

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan analisis, refleksi, diskusi balikan, serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus, mulai dari siklus I sampai siklus II pada pembelajaran Penjas yang dilaksanakan di kelas VIII E SMP Negeri 1 Mangunreja mengenai “ Upaya Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Penjas Melalui Pembelajaran Koopeatif dengan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) ”, peneliti mengambil kesimpulan.

Kesimpulan yang peneliti dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dua hal keuntungan yang membuat model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat digunakan dalam penjas diantaranya:

1. Meningkatnya partisipasi siswa dalam belajar Penjas. Hal ini karena guru melakukan berbagai tehnik dan variasi dalam menyajikan pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan juga siswa diberikan *reward* berupa hadiah dan pujian.
2. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan kerjasama siswa yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan secara individu (seperti: tidak berebut alat, tidak gaduh saat belajar/diskusi, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain dan tidak memotong

pembicaraan teman) dan kelompok (seperti: serta bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, menjalin komunikasi yang baik dengan sesama anggota kelompok saat pembelajaran, mengerjakan tugas kelompok dengan kreatif, saling memotivasi sesama anggota kelompok, saling membantu satu sama lain dalam belajar dan menampilkan hasil kerja kelompoknya). Model pembelajaran *Numbered Heads Together* juga meningkatkan antusias siswa pada pembelajaran siswa terutama pada saat pengocokan nomor untuk presentasi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran kooperatif dengan teknik NHT dalam pembelajaran penjas, peneliti menyarankan berbagai hal sebagai berikut :

1. Guru hendaknya lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam memilih atau menggunakan metode atau model pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar sehingga mereka akan siap menerima pembelajaran yang diberikan. Selain itu guru hendaknya dapat menanamkan rasa tanggung jawab dan percaya diri pada siswa untuk lebih berani melakukan apa yang diperintahkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran Penjas.
2. Siswa diharapkan dapat lebih ikut berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran Penjas menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran Penjas.
3. Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, maka hendaknya sekolah bisa memberi kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk

berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode atau model serta media pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Selain itu, pihak sekolah harus dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

